
ANALISIS PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA*ANALYSIS OF THE EFFECT OF CAPITAL STRUCTURE AND FINANCIAL PERFORMANCE ON FIRM VALUE IN BANKING COMPANY IN INDONESIA STOCK EXCHANGE*

Oleh:

Vintia Ayu Hayuningthias Maramis Suranto¹
Grace B. Nangoi²
Stanley Kho Walandouw³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail:

¹vintiasuranto@gmail.com²gracebn@yahoo.com³stanleykho99@gmail.com

ABSTRAK: Tujuan utama perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan dan meningkatkan kemakmuran para pemegang saham perusahaan. Perusahaan perlu memperhatikan struktur modal dan kinerja keuangan perusahaan untuk mencapai tujuan utamanya tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Populasi dari penelitian ini yaitu perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015 dengan sampel 31 perusahaan yang dipilih menggunakan *purposive sampling*. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu struktur modal yang diukur dengan *debt to equity ratio* (DER) dan kinerja keuangan yang diukur dengan *return on assets* (ROA) dan *non performing loans* (NPL) serta variabel dependen yaitu nilai perusahaan yang diukur dengan *price to book value* (PBV). Metode analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, NPL berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, serta struktur modal dan kinerja keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : struktur modal, kinerja keuangan, nilai perusahaan

ABSTRACT : The main goal of the company is to increase the value of the company and increase the prosperity of the company's shareholders. Companies need to pay attention to their capital structure and financial performance to achieve its ultimate goal. The purpose of this research was to analyze the influence of capital structure and financial performance on firm value. The population of this research is banking companies listed on Indonesia Stock Exchange in period 2013-2015 with total sample of 31 companies selected using *purposive sampling*. The independent variables are capital structure (*debt to equity ratio*) and financial performance (*return on assets* and *non performing loans*) while the dependent variable is firm value (*price to book value*). The analysis methods of this research are descriptive statistics and multiple linier regression analysis. The results of this research showed that capital structure has positive and not significant effect on firm value, ROA has positive and significant effect on firm value, NPL has negative and not significant effect on firm value, and also capital structure and financial performance have significant result on firm value.

Keywords : capital structure, financial performance, firm value

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perusahaan dengan menjadi *go public* dapat memanfaatkan pasar modal untuk mendapatkan tambahan modal atau sebagai alternatif pembiayaan. Dengan adanya pasar modal, perusahaan dapat merefleksikan diri tentang kondisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaannya.

Tujuan utama perusahaan adalah untuk memaksimalkan kekayaan atau nilai perusahaan (*value of the firm*) (Salvatore, 2005: 9). Fama (1978) menyatakan bahwa nilai perusahaan akan tercermin dari harga pasar sahamnya. Semakin tinggi harga sahamnya maka semakin tinggi pula nilai perusahaan.

Perusahaan dalam mencapai tujuan utamanya, memaksimalkan nilai perusahaan, terkadang tidak diimbangi dengan penggunaan modal perusahaan yang tepat terutama modal yang berasal dari utang. Penggunaan modal perusahaan yang berasal dari utang memiliki risiko yang lebih besar daripada modal yang dimiliki perusahaan itu sendiri. Penggunaan modal perusahaan harus dilakukan secara optimal agar dapat meminimalkan risiko keuangan yang dapat terjadi.

Struktur modal (*capital structure*) berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan hutang jangka panjang dengan modal sendiri (Sudana, 2012). Mogdilian dan Miller (1963) menyatakan nilai perusahaan ditentukan oleh struktur modal. Struktur modal dapat diubah-ubah agar diperoleh nilai perusahaan yang optimal (Hanafi, 2014).

Manajemen perlu untuk memperhatikan kepentingan pemilik atau pemegang saham dalam menjalankan perusahaan untuk dapat mencapai tujuan utama perusahaan. Namun, manajemen dapat bertindak untuk kepentingan pribadinya dan bukan untuk kepentingan perusahaan, Perilaku manajemen yang demikian dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Kinerja keuangan menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam mengoperasikan perusahaan yang biasanya dinyatakan dalam laporan keuangan. Informasi dari laporan keuangan berfungsi sebagai alat pertanggungjawaban manajemen kepada pemegang saham dan membantu pemilik kepentingan, seperti manajemen, pemegang saham, pemerintah, kreditor, dan pihak lain dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan perusahaan tersebut.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh struktur modal yang diukur dengan *debt to equity ratio* (DER) dan kinerja keuangan yang diukur dengan *return on assets* (ROA) dan *non performing loans* (NPL) secara parsial dan secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

Signalling Theory

Signaling theory didasarkan pada asumsi bahwa informasi yang diterima oleh masing-masing pihak tidak sama. Ross (1977) mengembangkan model di mana struktur modal (penggunaan utang) merupakan *signal* yang disampaikan oleh manajer ke pasar (dalam Hanafi, 2014: 316). Jika manajer mempunyai keyakinan bahwa prospek perusahaan baik, dan karenanya ingin agar harga saham meningkat, ia ingin mengkomunikasikan hal tersebut ke investor. Investor diharapkan akan menangkap *signal* tersebut, *signal* bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik atau bisa dikatakan bahwa utang merupakan *signal* positif.

Agency Theory

Teori keagenan (*agency theory*) adalah suatu teori yang menjelaskan hubungan kerjasama antara *principal* (pemilik perusahaan) dan *agent* (manajemen perusahaan), dimana *principal* mendelegasikan wewenang kepada *agent* untuk mengelola perusahaan dan mengambil keputusan (Jensen dan Meckling, 1976).

Struktur Modal

Struktur modal adalah pembelanjaan permanen di mana mencerminkan perimbangan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri (Riyanto, 2015: 22). Sumber-sumber modal bank yaitu (1) dana yang bersumber dari bank itu sendiri, yang terdiri dari setoran modal dari pemegang saham, cadangan-cadangan bank, dan laba bank yang belum dibagi, (2) dana yang berasal dari masyarakat luas, yang terdiri dari simpanan giro, simpanan tabungan, dan simpanan deposito, (3) dana yang bersumber dari lembaga lainnya, yang terdiri dari kredit likuiditas

dari Bank Indonesia, pinjaman antarbank, pinjaman dari bank-bank luar negeri, dan Surat Berharga Pasar Uang (SBPU) (Kasmir, 2016: 69).

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan dapat diartikan sebagai prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan dan kemampuan perusahaan tersebut dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya (Winata, 2012). Salah satu alat ukur yang utama yang digunakan untuk menentukan kondisi suatu bank dikenal dengan nama analisis CAMELS (Kasmir, 2016: 48), yaitu aspek permodalan (*capital*), aspek kualitas aset (*assets*), aspek kualitas manajemen (*management*), aspek *earning*, aspek likuiditas (*liquidity*), dan aspek sensitivitas (*sensitivity*). Tulung dan Ramdani (2016) menambahkan bahwa ROA dipakai untuk mengukur kinerja perbankan.

Nilai Perusahaan

Husnan dan Pudjiastuti (2012) menyatakan nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli diartikan sebagai harga pasar atas perusahaan itu sendiri. Di bursa saham, harga pasar berarti harga yang bersedia dibayar oleh investor untuk setiap lembar saham perusahaan. Oleh karena itu, nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap perusahaan yang selalu dikaitkan dengan harga saham.

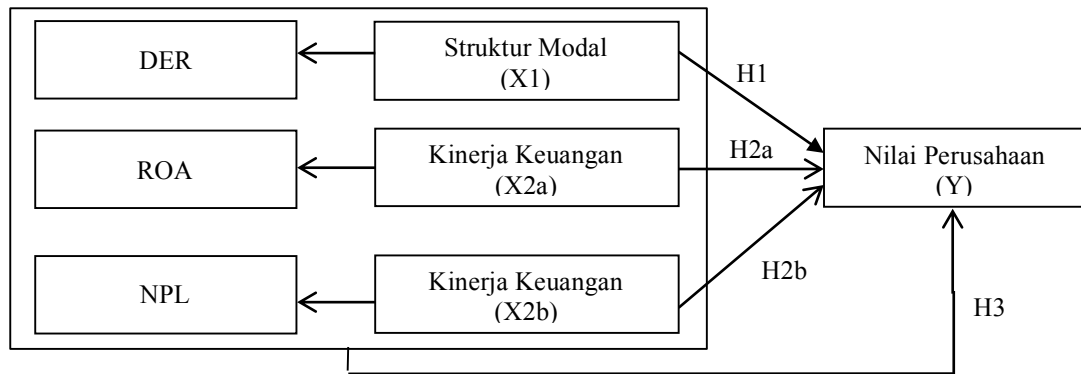
Penelitian Terdahulu

1. Agustina Lastri Pangulu dan Ghozali Maski (2014) melakukan penelitian berjudul Pengaruh Profitabilitas, *Growth Opportunity*, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2011-2013). Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, *growth opportunity*, dan struktur modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Uniariny (2012) melakukan penelitian berjudul Pengaruh Struktur Modal dan Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2010. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, modal intelektual berpengaruh terhadap nilai perusahaan, namun tidak menunjukkan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan struktur modal dan modal intelektual secara bersamaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada industri perbankan.
3. Wahyu Ardimas dan Wardoyo (2014) melakukan penelitian berjudul Pengaruh Kinerja Keuangan dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan pada Bank *Go Public* yang Terdaftar di BEI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA dan ROE memiliki pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan OPM, NPM, dan CSR tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Switli Repi, Sri Murni, dan Decky Adare (2016) melakukan penelitian berjudul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Subsektor Perbankan pada BEI dalam Menghadapi MEA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan *ROA*, *ROE*, Risiko Perusahaan, *LDR*, dan *NPL* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan secara parsial *ROA* berpengaruh positif dan signifikan, terhadap nilai perusahaan, *ROE* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, Risiko Perusahaan dan *LDR* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan *NPL* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis

- H_1 : Struktur modal berpengaruh positif pada nilai perusahaan.
 H_{2a} : *Return on assets* (ROA) berpengaruh positif pada nilai perusahaan.
 H_{2b} : *Non performing loans* (NPL) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan
 H_3 : Struktur modal dan kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Sumber : Kajian Teori 2017

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penjelasan (*explanatory research*) yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan dan menyoroti pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini mengambil data penelitian di Bursa Efek Indonesia, yang beralamat di Laboratorium Pasar Modal dan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Sam Ratulangi Manado. Waktu penelitian ini dimulai dari bulan Maret 2017 sampai dengan bulan April 2017.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2015. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling* yaitu penentuan sampel dengan target atau pertimbangan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya.

Tabel 1.Sampel Penelitian

Prosedur	Jumlah
Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015	38
Bank yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum 2013	(6)
Bank yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam tahun 2015	(1)
Bank yang tidak mempublikasikan laporan tahunan periode 2013-2015	(0)
Jumlah Sampel Bank	31

Sumber: Data diolah peneliti

Metode Analisis

Analisis data dalam penelitian ini meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang dilakukan sebagai prasyarat untuk melakukan pengujian hipotesis, dan pengujian hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda. Berdasarkan hipotesis yang diajukan, maka model regresi penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_{2a} + \beta_3 X_{2b} + e$$

Definisi Operasional Variabel

1. Nilai perusahaan didefinisikan sebagai persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya. Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham pada akhir tahun atau *closing price*.

$$PBV = \frac{\text{harga pasar per lembar saham}}{\text{nilai buku per lembar saham}} \times 100\%$$

2. Struktur modal diukur dengan *debt to equity ratio* (DER) adalah perbandingan total hutang yang dimiliki perusahaan dengan total ekuitas perusahaan pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015.

$$DER = \frac{\text{total hutang}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$$

3. Kinerja Keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROA dan NPL
- a. *Return On Asset* (ROA) merupakan mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu (Hanafi & Halim, 2016: 81).

$$ROA = \frac{\text{laba sebelum pajak}}{\text{total asset}} \times 100\%$$

- b. *Non Performing Loan* (NPL) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam meng-cover risiko kegagalan pengembalian kredit oleh debitur (Indrayani,2009).

$$NPL = \frac{\text{kredit kurang lancar, diragukan, dan macet}}{\text{total kredit}} \times 100\%$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Statistik Deskriptif

Tabel 2. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	93	3.2089	18.2100	7.755371E0	2.4664546
ROA	93	-.0758	.0514	.015401	.0204138
NPL	93	.0021	.1228	.026113	.0213309
PBV	93	.3000	4.1700	1.345502E0	.8032209
Valid N (listwise)	93				

Sumber : Data olahan peneliti menggunakan SPSS

Uji Outlier

Tabel 3. Hasil Uji Outlier

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Zscore: DER	93	-1.84332	4.23873	.0000000	1.0000000
Zscore: ROA	93	-4.46761	1.76346	-3.6529926E-16	1.0000000
Zscore: NPL	93	-1.12573	4.53273	-2.5849243E-16	1.0000000
Zscore: PBV	93	-1.30164	3.51646	.0000000	1.0000000
Valid N (listwise)	93				

Sumber : Data olahan peneliti menggunakan SPSS

Berdasarkan tabel 3 di atas menunjukkan bahwa pada variabel *debt to equity ratio* (DER), *return on assets* (ROA), *non performing loan* (NPL), dan *price to book value* (PBV) terdapat outlier, karena nilai Z-score yang dihasilkan melebihi selang $\pm 2,50$ sehingga jumlah observasi atau data yang digunakan untuk uji selanjutnya adalah sebanyak $93 - 8 = 85$ (delapan puluh lima) data atau observasi.

Uji Asumsi Klasik**Uji Normalitas****Tabel 4. Hasil Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.51829605
Most Extreme Differences	Absolute	.101
	Positive	.101
	Negative	-.087
Kolmogorov-Smirnov Z		.932
Asymp. Sig. (2-tailed)		.350

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Data olahan peneliti menggunakan SPSS

Berdasarkan tabel 4 dapat disimpulkan bahwa distribusi residual pada penelitian mengikuti distribusi normal, karena nilai signifikan yang dihasilkan lebih besar dari 0,05 sehingga dengan sendirinya variabel *debt to equity ratio* (DER), *return on assets* (ROA), *non performing loans* (NPL), dan *price to book value* (PBV) juga berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas**Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
DER	.958	1.044
ROA	.808	1.238
NPL	.821	1.217

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data olahan peneliti menggunakan SPSS

Dari tabel 5 dapat diketahui nilai *variance inflation factor* (VIF) masing-masing variabel yaitu *debt to equity ratio* (DER) sebesar 1,044, *return on assets* (ROA) sebesar 1,238, dan *non performing loan* (NPL) sebesar 1,217 lebih kecil dari 10 dan disekitar angka 1, sehingga dapat disimpulkan bahwa antarvariabel bebas tidak terjadi persoalan multikolinearitas sehingga asumsi klasik multikolinearitas terpenuhi.

Uji Heteroskedastisitas**Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel Bebas	Koefisien korelasi <i>Rank Spearman</i>	Tingkat signifikansi
DER	-0.094	0.391
ROA	-0.039	0.720
NPL	-0.035	0.750

Sumber : Data olahan peneliti menggunakan SPSS

Berdasarkan tabel 6 di atas, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas karena tingkat signifikansi yang dihasilkan oleh variabel *debt to equity ratio* (DER), *return on assets* (ROA), dan *non performing loans* (NPL) lebih besar dari 0,05 sehingga asumsi klasik heteroskedastisitas terpenuhi.

Uji Autokorelasi**Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi**

Durbin-Watson
2.290

Sumber : Data olahan peneliti menggunakan SPSS

Tabel 7 di atas didapat nilai DW dari model regresi adalah 2,290, sedangkan dari tabel DW dengan signifikan 0,05 dan n=85 serta k=3 diperoleh nilai dL sebesar 1,578 dan dU sebesar 1,722. Karena nilai DW (2,290) berada pada daerah di antara dU (1,722) dan 4-dU (2,278), atau $dU < DW < 4-dU$ ($1,722 < 2,290 < 2,278$) sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada data dalam pengamatan.

Persamaan Regresi Linier Berganda**Tabel 8. Persamaan Regresi**

Variabel bebas	Koefisien regresi
(Constant)	0,270
DER	0,052
ROA	31,119
NPL	-0,173

Sumber : Data diolah peneliti menggunakan SPSS

Berdasarkan tabel 8 di atas, dapat diketahui persamaan regresi linier berganda yang terbentuk sebagai berikut:

$$Y = 0,270 + 0,052 X_1 + 31,119 X_2a - 0,173 X_2b$$

Pengujian Hipotesis**Pengujian Regresi secara Simultan (Uji F)****Tabel 9. Uji F (Uji Simultan)**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	12.771	3	4.257	15.281	.000 ^a
Residual	22.565	81	.279		
Total	35.336	84			

a. Predictors: (Constant), NPL, DER, ROA

b. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data diolah peneliti menggunakan SPSS

Berdasarkan table 9 di atas, F_{hitung} sebesar **15,281** dengan tingkat signifikansi **0,000** karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) artinya ada pengaruh secara signifikan antara *debt to equity ratio* (DER), *return on assets* (ROA) dan *non performing loans* (NPL) secara simultan (bersama-sama) terhadap nilai perusahaan.

Koefisien Determinasi (Uji R²)**Tabel 10. Koefisien Determinasi (R²)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.601 ^a	.361	.338	.5278069

a. Predictors: (Constant), NPL, DER, ROA

b. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data diolah peneliti peneliti menggunakan SPSS

Nilai korelasi (R) sebesar 0,601 menunjukkan korelasi yang cukup kuat antara *debt to equity ratio* (DER), *return on assets* (ROA), dan *non performing loans* (NPL) dengan nilai perusahaan yaitu sebesar 60,1%. Nilai R² yang dihasilkan sebesar 0,361 berarti bahwa variabilitas nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh *debt to equity ratio* (DER), *return on assets* (ROA), dan *non performing loans* (NPL) sebesar 36,1% dan sisanya 100% - 36,1% = 63,9% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

Pengujian Regresi secara Parsial (Uji t)

Tabel 11. Uji t (Parsial)

Model	t	Sig.
DER	1.913	.059
ROA	6.159	.000
NPL	-.038	.970

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data diolah peneliti menggunakan SPSS

Dari tabel 11 tersebut, dapat diketahui nilai sig.t DER sebesar 0,059 > 0,05 sehingga DER tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai sig.t ROA sebesar 0,000 < 0,05 sehingga ROA berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai sig.t NPL sebesar 0,970 > 0,05 sehingga NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pembahasan

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Adanya pengaruh positif antara variabel struktur modal dengan nilai perusahaan sesuai dengan *signalling theory* yang menyatakan bahwa peningkatan jumlah utang dalam struktur modal pada suatu perusahaan menandakan bahwa perusahaan yakin akan prospek pendapatan perusahaan di masa yang akan datang sehingga perusahaan tidak perlu khawatir akan pembayaran utang dan bunganya.

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan

Kinerja keuangan yang diukur dengan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. ROA mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aset atau akiva yang dimiliki. Hubungan yang positif antara ROA dengan nilai perusahaan menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan laba, maka nilai perusahaan akan meningkat. Semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki menunjukkan keberhasilan manajemen perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasional. Hal tersebut memberikan sinyal positif kepada para investor karena investor beranggapan bahwa perusahaan yang memiliki laba yang besar akan menghasilkan *return* yang besar pula. Dengan demikian, tingkat profitabilitas perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan dan ekspektasi investor terhadap perusahaan.

NPL berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Adanya pengaruh negatif antara variabel NPL dengan nilai perusahaan dikarenakan ketika NPL perusahaan perbankan meningkat akan mengakibatkan kerugian pada bank sehingga membuat laba perusahaan berkurang. Laba perusahaan yang berkurang membuat investor ragu-ragu akan investasi pada perusahaan tersebut sehingga kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut akan menurun. Dengan demikian, NPL perusahaan meningkat akan meningkatkan risiko kerugian perusahaan dan berakibat pada menurunnya laba perusahaan. Dengan menurunnya laba perusahaan, maka nilai perusahaan akan menurun karena investor kehilangan kepercayaan atas perusahaan tersebut.

PENUTUP
Kesimpulan

1. Struktur modal berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti struktur modal yang berupa perbandingan total utang dengan total ekuitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak terlalu berperan penting dalam kontribusi peningkatan nilai perusahaan.
2. Kinerja keuangan yang diukur dengan *return on assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti *return on assets* (ROA) memiliki peran penting dalam kontribusi peningkatan nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Kinerja keuangan yang diukur dengan *non performing loans* (NPL) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti *non performing loan* tidak terlalu berperan penting dalam kontribusi peningkatan nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Struktur modal yang diukur dengan *debt to equity ratio* (DER) dan kinerja keuangan yang diukur dengan *return on assets* (ROA) dan *non performing loans* (NPL) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Saran

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi nilai perusahaan, seperti struktur kepemilikan, kebijakan dividen, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan objek yang berbeda karena setiap sektor perusahaan memiliki karakteristik yang berbeda.
3. Penelitian ini berdasarkan pada laporan tahunan dan dibatasi hanya pada periode 2013 sampai dengan 2015 sehingga belum menggambarkan kondisi keuangan perusahaan perbankan secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardimas, Wahyu, dan Wardoyo. "Pengaruh Kinerja Keuangan dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Go Public Yang Terdaftar Di BEI ." *BENEFIT Jurnal Manajemen dan Bisnis* Vol. 18, no. 1 (Juni 2014): 57-66. Diakses 13 Maret, 2017. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/5196>.
- Fama, E.F. 1978. "The Effect of a Firm's Investment and Financing Decision on the Welfare of its Security Holders." *American Economic Review* 68: June 272-284.
- Hanafi, Mamduh M., 2014. *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Hanafi, Mamduh M., dan Abdul Halim, 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. 5th ed. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Husnan, Suad, dan Enny Pudjiastuti, 2012. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Indrayani, Devi, 2009. "Analisis Hubungan Struktur Kepemilikan dengan Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Persero dan Perusahaan Perbankan Umum Swasta Nasionan Go Public Periode 2007-2008." *Jurnal, Universitas Gunadarma*. Diakses 13 Maret 2017. http://www.gunadarma.ac.id/library/articles/graduate/economy/2009/Artikel_20205304.pdf.
- Jensen, M.C. dan Meckling, W.H. 1976. Theory of the Firm : Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure . *Journal of Financial Economics, Oktober, 1976, V. 3, No. 4, pp. 305-360. Available from: audit Delay, Vol.10, No.3, h.109-121.*
- Kasmir, 2016. *Dasar-Dasar Perbankan*. Revisi 2014 ed. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Modigliani, F., dan M. H. Miller. (1963). Corporate Income Taxes and The Cost of Capital: A Correction. *The American Economic Review* 53 (3): 433-443.
-

- Pangulu, Agustina Lastris, dan Ghozali Maski. "Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2013)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya* Vol. 3, no. 1 (2014/2015). Diakses 13 Maret, 2017. <http://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/1417>.
- Repi, Switli, Sri Murni, and Decky Adare. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Subsektor Perbankan Pada BEI Dalam Menghadapi MEA." *Jurnal EMBA* Vol. 4, no. 1 (Maret 2016): 181-191. Diakses 13 Maret, 2017. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/11585>.
- Riyanto, Bambang, 2015. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- Salvatore, Dominick, 2005. *Ekonomi Manajerial dalam Perekonomian Global*. Edisi 5. Vol. 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudana, I Made., 2012, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*, Jakarta: Erlangga.
- Tulung, Joy. Elly dan Ramdani, Dendi, 2016. *The Influence of Top Management Team Characteristics on BPD Performance*. ISSN: 2089-6271, e-ISSN: 2338-4565, Vol. 8, No. 5. <http://irjbs.com/index.php/jurnalirjbs/article/view/1147>
- Uniariny, 2012. *Pengaruh Struktur Modal dan Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010*. Skripsi, Universitas Indonesia Depok. Diakses 13 Maret 2017. <lib.ui.ac.id/file?file=digital/20318192-S-Uniariny.pdf>.
- Winata, Galih Yoga, 2012. *Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan (Studi Empiris Terhadap Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010)*. Skripsi, Universitas Sebelas Maret Surakarta. Diakses 13 Maret 2017. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/26948/Pengaruh-Struktur-Kepemilikan-terhadap-Kinerja-Perusahaan-Perbankan-Studi-Empiris-Terhadap-Perusahaan-Perbankan-yang-Terdaftar-di-Bursa-Efek-Indonesia-Periode-2007-2010>